

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Usman bin Abdi dalam jurnal yang dituliskan oleh Ina Magdalena dkk. Bahwa metode penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan suatu objek penelitian.<sup>85</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alami dan peneliti sebagai instrumen utama penelitian hal ini menurut Sugiono dalam jurnal Dita Prasanti<sup>86</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus sendiri merupakan kajian pengalaman personal yang unik, yang tidak dimiliki orang lain atau sekelompok orang lain. dan kesimpulannya adalah hasil dari proses pengkajian suatu masalah.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti melakukan penelitian pada hari Rabu, tanggal 27 November 2023 peneliti hadir di SDN Rejomulyo Kota Kediri untuk melakukan izin kepada kepala sekolah dan melakukan wawancara serta observasi langsung di SDN Rejomulyo Kota Kediri untuk mendapatkan data terkait variasi mengajar guru dalam pembelajaran tematik di kelas.

---

<sup>85</sup> Ina Magdalena, "kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri bojong 04 tanggerang", *jurnal pendidikan dan dakwah* vol.2 no. 1,(2020), hlm. 29.

<sup>86</sup> Dita Prasanti, "penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasikesehatan", *jurnal lontar* 6(1), (2016), hlm. 16.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Rejomulyo Kota Kediri yang berlokasi di jalan Sumber Jiput no. 32, Kecamatan Kota, Kota Kediri Jawa timur (64129). Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan ketertarikan dengan variasi mengajar yang digunakan oleh guru SDN Rejomulyo dalam mengajar Tematik dikelas.

### D. Sumber Data

Menurut Sugiono dalam jurnal yang dituliskan oleh Nuning, data kualitatif adalah suatu data yang dapat dinyatakan ataupun dituliskan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian yaitu studi kasus, untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berupa penyajian data berupa kata-kata karena penulis ingin mengetahui variasi metode mengajar yang dilakukan dikelas terutama pada mata pelajaran tematik<sup>87</sup>.

Yang menjadi sumber data primer atau pokok adalah hasil dari wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah serta guru kelas terutama yang mengajar tematik. Sumber data penelitian tersebut diperoleh dari :

#### 1. Guru kelas

Peneliti mengambil sampel kelas yang ada di SDN Rejomulyo Kota Kediri yaitu kelas V. Data yang dapat diambil dari hasil wawancara peneliti

---

<sup>87</sup> Nuning Indah, "penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi", *jurnal ilmiah dinamika sosial*, 2 (1), (2016), hlm. 212.

dengan guru adalah variasi mengajar guru dikelas terutama pada mata pelajaran tematik.

## **2. Siswa**

Peneliti mengambil data dari siswa kelas V. Data yang diambil peneliti dari siswa adalah respon siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan variasi mengajar.

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen sekolah berupa nilai, atau foto kegiatan saat proses belajar mengajar di kelas yang sesuai dengan topik penelitian terkait tentang variasi metode mengajar guru dikelas untuk mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri.

Diharapkan dengan adanya data dan sumber data yang telah dikumpulkan peneliti dapat menjadikan penelitian baru yang di jadikan sebagai acuan untuk lebih semangat dalam mengajar dan menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dan dikaji serta akan disimpulkan dari sebuah pengamatan agar penelitian ini memperoleh data yang diperlukan serta akurat maka dapat menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan objek langsung yang ada di lapangan yang berkaitan dengan perilaku manusia. Pengamatan dalam

penelitian ini akan menjadi salah satu data dalam penelitian yang menghasilkan sumber data berupa dokumentasi, tulisan, catatan dan lainnya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan observasi adalah :

- a. Memperoleh data secara langsung yang dapat menambah keabsahan data
- b. Memperoleh data lengkap yang lebih valid
- c. Mengungkap masalah yang sebenarnya terjadi dilapangan.
- d. Menambah wawasan peneliti.
- e. Memperoleh data yang baru dari penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan yaitu SDN Rejomulyo Kota Kediri dengan objek yang dituju yaitu guru dan siswa serta mengamati guru yang sedang mengajar tematik dikelas.<sup>88</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab kepada seseorang . Teknik pengumpulan data ini merupakan proses dimana seorang peneliti akan mencari jawaban dari narasumber. Sugiono mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin meneliti sebuah studi perlu dilakukan studi pendahuluan agar dapat memperoleh masalah yang harus diteliti.<sup>89</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yang mengajar tematik di kelas dan menanyakan seputar variasi mengajar dikelas.

---

<sup>88</sup> Afifuddin dan Ahmad Beni, "*metodologi penelitian kualitatif*". (Bandung: Pustaka Setia: 2018). Hlm. 139

<sup>89</sup> Lisa Rahmi Ananda, "studi kasus: kematangan pada siswa home schooling". *Jurnal jipnas*, 3(1), (2018), hlm.13-14.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai pengumpulan data, Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi berupa gambar, foto serta tulisan yang berkaitan dengan penelitian tentang variasi metode mengajar guru dikelas mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri.<sup>90</sup>

### 4. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan dan dijawab oleh responden.<sup>91</sup> Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa untuk memperoleh hasil rata-rata data yang valid. Pada hasil angket data yang di dapatkan adalah kuisisioner hasil dari pilihan siswa.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam kutipan jurnal Lisa menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuisisioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara , dokumentasi dan angket siswa. Maka dari itu dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa pedoman yaitu sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Afifuddin dan Ahmad Beni, "*metodologi penelitian kualitatif*". (Bandung: Pustaka Setia: 2018). Hlm. 140

<sup>91</sup> Anggy, "penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar". *Jurnal Basicedu* vol. 5 no. 1 (2021), hlm.5

### **1. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara merupakan acuan yang dilakukan untuk mengetahui informasi dilapangan yang berkaitan dengan narasumber secara langsung. Ada beberapa indikator wawancara yang ada dalam penelitian ini: 1) metode atau cara mengajar dikelas, 2) materi dan tugas yang bervariasi, 3) evaluasi metode pembelajaran yang bervariasi.

### **2. Lembar pedoman observasi**

Lembar pedoman observasi merupakan pedoman atau acuan yang digunakan dalam mengamati guru kelas V di SDN Rejomulyo Kota Kediri yang dijadikan sampel kelas dalam penelitian. Tujuannya adalah memperoleh data yang ada dilapangan secara langsung. Ada beberapa indikator yang ada di pedoman observasi : 1) variasi mengajar guru, 2) minat siswa terhadap mata pelajaran tematik, 3) variasi tugas.

### **3. Dokumentasi kegiatan.**

Dokumentasi merupakan data yang dapat diambil dari sebuah penelitian dilapangan data ini dapat berupa foto, dokumen raport, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data guna untuk mendapatkan data tentang variasi mengajar guru pada pembelajaran tematik.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Srikandi, dkk, “ ketrampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran daring pada guru kelas v SD Negeri 021 Sungai kunjang”, *jurnal inovasi sekolah dasar*. Vol. 9 no.1 (2022), hlm. 41.

#### 4. Lembar Kuisisioner

kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data. Kuisisioner sendiri merupakan daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari responden.

Dalam hal ini kuisisioner berupa angket yang dibagikan kepada siswa kelas V di SDN Rejomulyo Kota Kediri, untuk mengetahui hasil dari variasi mengajar guru di kelas pada mata pelajaran tematik.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Peneliti**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Bagaimana variasi dalam gaya mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variasi suara</li> <li>• Pemusatan perhatian</li> <li>• Kesunyian atau kesenyapan</li> <li>• Kontak pandang</li> <li>• Gesture atau gerak badan (mimik)</li> <li>• Perubahan posisi guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kelas 5</li> <li>• Siswa kelas 5</li> </ul>
2	Bagaimana variasi dalam menggunakan media pelajaran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan variasi media yang dapat dilihat atau visual.</li> <li>• Penggunaan variasi media yang dapat di dengar atau auditif</li> <li>• Penggunaan variasi alat bantu yang dapat diraba, manipulasi, yang dapat bergerak atau digerakkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kelas 5</li> <li>• Siswa kelas 5</li> </ul>
3	Bagaimana variasi dalam pola interaksi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi satu arah</li> <li>• Interaksi dua arah</li> <li>• Interaksi multi-arah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kelas 5</li> <li>• Siswa kelas 5</li> </ul>

#### G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam pola kategori. Menurut Tylor dalam jurnal yang

ditulis oleh Afifudin dan Ahmad Beni, bahwasannya analisis data merupakan suatu proses yang merinci suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk menentukan tema pada hipotesis yang ingin dilakukan.<sup>93</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan ini analisis yang didapatkan adalah melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket siswa terkait analisis variasi mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman, dalam hal ini ada 3 teknik analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

### **1. Reduksi data (mengumpulkan data)**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data yang ada dilapangan. Mereduksi dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan fokus pada hal yang penting. Dalam hal ini dapat dikatakan semakin banyak data yang didapatkan semakin valid data yang dihasilkan<sup>94</sup>.

Dalam penelitian tentang variasi mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri ini data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket adalah berupa penjelasan dari guru kelas V dan siswa kelas V yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Terkait dengan variasi mengajar guru yang dilakukan di kelas pada mata

---

<sup>93</sup> Afifuddin dan Ahmad Beni, "*metodologi penelitian kualitatif*". (Bandung: Pustaka Setia: 2018). Hlm. 145

<sup>94</sup> Ibid, hlm 183

pelajaran tematik. Dengan menganalisis variasi apa saja yang digunakan ketika pelajaran tematik di kelas dan bagaimana cara guru menciptakan siswa yang antusias belajar melalui variasi tersebut.

## 2. Display Data

Display data merupakan penyajian data, penyajian data ini dapat berupa tabel, *grafik*, *pie chart*, dan lain lain . Dalam penelitian ini data diorganisasikan secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami dengan melakukan display data peneliti akan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami<sup>95</sup>.

Berdasarkan fokus penelitian display data yang dilakukan oleh peneliti berupa dokumentasi terkait yang berbeda-beda sesuai dengan sub bab dari tema tersebut dan materi pada tema dan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru serta observasi yang dilakukan dikelas. Kekurangan dapat terlihat dari waktu yang terkadang tidak cukup untuk praktek sedangkan kelebihan dapat terlihat dari siswa yang lebih semangat dan minat belajar siswa naik.

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap penyajian data selanjutnya adalah tahap kesimpulan. Pada bagian ini peneliti mengutarakan hasil penelitian dilapangan sehingga data dapat dikelola dengan baik. Kesimpulan yang telah dicapai adalah variasi mengajar guru yang meliputi 3

---

<sup>95</sup> Ibid, hlm 184

hal yaitu variasi dalam mengajar guru, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, dan variasi pola interaksi<sup>96</sup>.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang sedang diteliti dan dikaji benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk keabsahan data adalah menggunakan teknik:

1. Peningkatan ketekunan merupakan teknik yang digunakan seorang peneliti untuk melakukan penelitian secara teliti, terperinci guna mendapatkan data penelitian yang valid. Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara secara intensif agar terhindar dari hal yang tidak valid.
2. Triangulasi merupakan teknik yang didasarkan pada sesuatu diluar data yang berguna sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Triangulasi metode yang dilakukan adalah membandingkan hasil observasi dengan melakukan wawancara dengan guru tematik dan siswa untuk mengecek kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Sukriadi, dkk. "ketrampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran daring pada guru kelas v SD Negeri 021 sungai kunjang". *Jurnal inovasi sekolah dasar* vol. 9 no. 1. (2022),hlm. 41

<sup>97</sup> Ibid. hlm. 155